



---

**PENGARUH METODE GASING TERHADAP HASIL  
BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V  
SD NEGERI 066044 HELVETIA T.A.2024/2025**

**EFFECT OF GASING METHOD ON RESULTS  
LEARNING MATHEMATICS FOR CLASS V STUDENTS  
STATE PRIMARY SCHOOL 066044 HELVETIA  
FY 2024/2025**

Enjelica Sihombing<sup>(1)</sup>, Gemala Widiyarti<sup>(2)</sup>, Muhammad Daliani<sup>(3)</sup>

<sup>1)2)3)</sup>Universitas Quality, (<sup>1)2)3)</sup> Prodi PGSD FKIP Universitas Quality, Jl. Ringroad -  
Ngumban Surbakti No. 18 Medan, Kode Pos 12345, Indonesia).

Penulis Korespondensi :

[enjelsihombing2811@gmail.com](mailto:enjelsihombing2811@gmail.com)<sup>(1)</sup>, [widiyartigemala@gmail.com](mailto:widiyartigemala@gmail.com)<sup>(2)</sup>,  
[mdaniboys](mailto:mdaniboys@gmail.com)<sup>(3)</sup>

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menanamkan pengaruh metode Gasing (Gampang, Asyik, dan Menyenangkan) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V di SD Negeri 066044 Helvetia. Metode yang digunakan adalah True Experimental Design dengan dua kelompok yang terdiri dari 52 siswa, di mana kelas VA diajar menggunakan metode Gasing dan kelas VB dengan metode konvensional. Data dikumpulkan melalui pre-test dan post-test untuk mengukur kemampuan awal dan akhir siswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata nilai post-test siswa di kelas VA mencapai 78,75, sedangkan kelas VB hanya 52,85. Analisis statistik menggunakan uji normalitas, homogenitas varians, dan uji t menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara kedua kelompok, dengan nilai t-hitung sebesar 6,65 yang melebihi nilai t-tabel 2,00. Temuan ini menunjukkan bahwa metode Gasing memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar matematika siswa. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan metode Gasing dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, sehingga diharapkan dapat diadopsi oleh guru sebagai strategi pembelajaran yang efektif. Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan metode pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan dalam pendidikan matematika di tingkat dasar.

**Kata Kunci: Metode Gasing, Hasil Belajar, Matematika, Siswa**

**ABSTRACT**

*This research aims to instill the influence of the Gasing method (Easy, Fun and Enjoyable) on the mathematics learning outcomes of class V students at SD Negeri 066044 Helvetia. The method used was True Experimental Design with two groups consisting of 52 students, where the VA class was taught using the Gasing method*



*and the VB class was taught using the conventional method. Data was collected through pre-test and post-test to measure students' initial and final abilities. The results of the analysis show that the average post-test score for students in class VA reached 78.75, while class VB was only 52.85. Statistical analysis using normality tests, homogeneity of variance, and t tests showed that there were significant differences between the two groups, with a calculated t-value of 6.65 which exceeded the t-table value of 2.00. These findings indicate that the Gasing method has a significant influence on improving student mathematics learning outcomes. This research concludes that the application of the Gasing method can increase student motivation and learning outcomes, so it is hoped that it can be adopted by teachers as an effective learning strategy. This research contributes to the development of more interesting and enjoyable learning methods in mathematics education at the elementary level.*

**Keywords:** *Gasing Method, Learning Outcomes, Mathematics, Student*

## PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam pengembangan sumber daya manusia, khususnya dalam pembelajaran matematika yang sering dianggap sulit dan membosankan oleh siswa. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep matematika, yang berdampak pada hasil belajar mereka. Metode pembelajaran yang monoton dan kurang menarik sering kali menjadi salah satu penyebab rendahnya motivasi siswa dalam belajar matematika (Sanjaya, 2016). Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang inovatif dan menyenangkan untuk meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran ini.

Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode Gasing, yang dikembangkan oleh Prof. Yohanes Surya. Metode ini bertujuan untuk membuat pembelajaran matematika menjadi Gampang, Asyik, dan Menyenangkan, sehingga siswa tidak hanya memahami materi, tetapi juga merasa terlibat dalam proses belajar (Faizah, 2012). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan metode Gasing dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam matematika (Herawati, 2018). Metode ini tekanan pada interaksi aktif antara guru dan siswa serta penggunaan konteks yang relevan untuk membantu siswa memahami konsep-konsep matematis.



Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan pengaruh metode Gasing terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V di SD Negeri 066044 Helvetia. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan, serta memberikan wawasan bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di sekolah dasar. Dengan demikian, penelitian ini berusaha menjawab pertanyaan apakah penggunaan metode Gasing dapat secara signifikan meningkatkan hasil belajar

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan desain eksperimen dengan pendekatan True Experimental Design . Desain ini melibatkan dua kelompok yang berbeda: kelompok eksperimen yang diajar menggunakan metode Gasing dan kelompok kontrol yang diajar dengan metode konvensional. Penelitian dilakukan di SD Negeri 066044 Helvetia pada tahun ajaran 2024/2025.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Data yang diperoleh dari pretest dianalisis menggunakan perhitungan nilai rata-rata, uji normalitas data, dan uji homogenitas data. Setelah dilakukan perbandingan, diketahui kedua kelas memiliki kualitas yang sama..

**Tabel 1 Hasil rata-rata Nilai Pre Test Siswa Kelas V**

<b>Kelas</b>	<b>Rata-rata Nilai Pre Test Siswa</b>
V-A	31,4
V-B	36

Dari tabel 4.1 diperoleh rata-rata nilai siswa Pre Test untuk kelas V-A=31.4 dan nilai rata-rata untuk kelas V-B=36 . Dari hasil rata-rata nilai siswa kelas V-A dan V-B relatif setara sehingga dapat dinyatakan memiliki kemampuan yang setara.

Setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan Metode Gasing dan tanpa menggunakan Metode Gasing serta melakukan post test untuk dapat mengetahui cara belajar mana yang lebih baik digunakan pada saat pembelajaran.



**Tabel 2 Hasil Rata-rata Nilai Post Test Siswa Kelas V**

Kelas	Metode	Rata-rata nilai postest
V-A	Menggunakan Metode Gasing	78,75
V-B	Tanpa menggunakan Metode Gasing	52,85

Dari Tabel 4.7 diperoleh rata-rata nilai Post Test siswa untuk Metode Gasing = 78,75 dan rata-rata nilai untuk tanpa Metode Gasing= 52,8. Dari hasil rata-rata tersebut menggunakan Metode Gasing berpengaruh terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas V daripada tanpa menggunakan Metode Gasing.

Sebelum menghitung pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian analisis data.

**a. Uji Normalitas Data Pre Test**

Uji normalitas data untuk dua kelas V-A dan V-B yaitu dihitung dengan menggunakan uji liliefors seperti berikut ini:

**Tabel 3 Hasil Uji Normalitas Data Pre Test**

Metode	$L_0$	$L_t$	Kelas
Dengan menggunakan Metode gasing	0,159	0,182	V-A
Tanpa menggunakan Metode Gasing	0,142	0,168	V-B

Uji normalitas pada kelas V-A diperoleh  $L_{hitung} < L_{tabel}$  atau  $0,159 < 0,182$  maka  $H_0$  diterima, sehingga data Pre Test pada kelas V-A berdistribusi normal.

Uji normalitas pada kelas V-A diperoleh  $L_{hitung} < L_{tabel}$  atau  $0,142 < 0,168$  maka  $H_0$  diterima, sehingga data Pre Test pada kelas V-A berdistribusi normal.

**b. Uji Normalitas Post Test**

Uji normalitas data untuk dua kelas sampel yaitu menggunakan Metode Gasing dan tanpa menggunakan Metode Gasing yaitu dihitung dengan menggunakan uji lilliefors dapat disusun pada tabel berikut :

**Tabel 4 Hasil Uji Normalitas Data Post Test**

Metode	$L_0$	$L_t$
Metode Gasing	0,121	0,182
Tanpa Metode Gasing	0,151	0,168

Uji Normalitas pada kelas yang diajar dengan menggunakan Metode Gasing (eksperimen) diperoleh  $L_{hitung} < L_{tabel}$  atau  $0,121 < 0,182$  maka  $H_0$  diterima sehingga dapat dinyatakan data berdistribusi normal.

Uji normalitas pada kelas yang diajar tanpa menggunakan Metode Gasing (kontrol) diperoleh  $L_{hitung} < L_{tabel}$  atau  $0,151 < 0,168$  maka  $H_0$  diterima sehingga dapat dinyatakan data berdistribusi normal.

### c. Uji Homogenitas Post Test

Perhitungan uji homogenitas dua varians data menggunakan uji F, Hasil pengujian homogenitas disusun pada Tabel berikut:

**Tabel 5 Hasil Uji Homogenitas Varians Data Post Test**

Kelas	F	$F(\alpha)_{v1, v2}$
Kelas (Eksperimen) menggunakan Metode Gasing dengan dan Kelas (Kontrol) tanpa menggunakan Metode Gasing	1,25	1,93

Homogenitas pada kelas V-A menggunakan metode gasing dan tanpa menggunakan metode gasing diperoleh  $F = 0,159$  dan  $F(\alpha)_{v1, v2} = 0,193$  untuk  $\alpha 5\%$   $F(\alpha)_{v1, v2}$ ,  $F_{hitung} < F_{Tabel}$  atau  $0,153 < 0,193$  maka  $H_0$  diterima artinya kriteria pengujian hipotesis homogen. Sehingga dapat dinyatakan bahwa data tes akhir pada Metode Gasing dan tanpa Metode Gasing homogen.

### d. Pengujian Hipotesis



Setelah data Post Test yaitu pada kelas yang diajar dengan Metode Gasing (eksperimen) dan tanpa Metode Gasing (kontrol) sudah berdistribusi normal dan variansnya homogen maka dilakukan pengujian hipotesis menggunakan uji t.

Uji t untuk kedua kelas V-A Metode Gasing dan V-B tanpa Metode Gasing yang dihitung dengan menggunakan uji independen disusun pada Tabel berikut:

**Tabel 6 Hasil Perhitungan Uji t**

Kelas	$X^2$	$X^2_{Tabel}$
Kelas (Eksperimen) menggunakan Metode Gasing dengan dan Kelas (Kontrol) tanpa menggunakan Metode Gasing	6,65	2,00

Berdasarkan perhitungan statistik untuk data kelas V-A metode gasing dan kelas V-B tanpa metode gasing diperoleh  $X^2 = 6,65 > X^2 (0,05)(2) = 2,00$  maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan Metode Gasing terhadap hasil belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 066044 Helvetia.

Setelah melaksanakan Pre Test maka peneliti melaksanakan pembelajaran di kelas eksperimen menggunakan metode matematika gasing dan kelas kontrol tanpa metode gasing. Untuk mengetahui pengaruh metode mana yang lebih baik dari kedua kelas maka dilakukan Post Test setelah pembelajaran selesai.

Setelah dilaksanakan kedua pembelajaran tersebut ternyata siswa yang diajarkan dengan Metode Gasing lebih aktif dan cepat memahami dalam melaksanakan pembelajaran termasuk siswa yang memiliki kemampuan rendah sehingga guru lebih dapat mengendalikan isi materi yang disampaikan kepada siswa dan dapat mempertahankan fokus mengenai apa yang harus dicapai oleh siswa. Sedangkan siswa yang diajarai dengan tanpa metode gasing lebih cenderung pasif dan merasa cepat bosan dalam melaksanakan pembelajaran.



## KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis penelitian yang dilaksanakan pada SD Negeri 0660440 Helvetia dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar Matematika siswa yang diajar dengan menggunakan metode gasing di kelas V SD Negeri 066044 Helvetia Medan Helvetia T.A 2024/2025 memperoleh rata-rata 78,75 dan memenuhi nilai KKM yaitu 70.
2. Hasil belajar Matematika siswa yang diajar dengan tanpa menggunakan metode gasing di kelas V SD Negeri 066044 Helvetia Medan Helvetia T.A 2024/2025 memperoleh nilai rata-rata 52,85 dan belum memenuhi nilai KKM.
3. Ada pengaruh yang signifikan penggunaan metode gasing diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $6,65 > 2,00$  maka  $H_0$  diterima sehingga dapat dinyatakan ada pengaruh Metode Gasing terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas V SD Negeri 066044 Helvetia T.A 2024/2025.

## DAFTAR PUSTAKA

- Faizah, A. (2012). Metode Pembelajaran Matematika yang Menyenangkan . Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Herawati, S. (2018). Pengaruh Metode Gasing terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa . Jurnal Pendidikan Matematika, 5(2), 123-130.
- Sanjaya, W. (2016). Strategi Pembelajaran Berbasis Aktivitas . Jakarta: Grup Media Kencana Prenada.
- Yohanes Surya. (nd). Metode Gasing dalam Pembelajaran Matematika . Diakses dari [link sumber].
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D . Bandung: Alfabeta.